

ABSTRAK

PT EDC adalah perusahaan nasional yang menyediakan layanan dalam bidang pengembangan atau *development*, pengujian serta pembuatan *dies* dan *mold* untuk otomotif khususnya komponen-komponen otomotif kendaraan bermotor roda dua dan roda empat. Segmen pasar terbesar perusahaan adalah pasar pabrikan otomotif (OEM atau *Original Equipment for Manufacturer*) dan pasar suku cadang pengganti (REM atau *Replacement Market*). Perusahaan yang berlokasi di Greenland International Industrial Center (GIIC), Cikarang, Kab. Bekasi ini memiliki empat departemen pendukung yaitu departemen *Administation*, *Product Development Center*, *Central Facility Support*, dan *Dies and Mold Center*. Setiap departemen memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda tetapi memiliki visi dan misi yang sama. *Testing and Laboratory* merupakan salah satu bagian dari departemen *Central Facility Support*.

Monitoring proyek dan *loading man power* yang terdapat di bagian *Testing and Laboratory* masih menggunakan kartu proyek dan papan *control*. Perkembangan proyek dan *loading man power* mengawasi aktivitas yang sedang dikerjakan oleh setiap *engineer*, *technician* atau operator. Aktivitas apapun yang dikerjakan oleh setiap *engineer*, *technician*, maupun operator diawasi dalam bentuk laju perkembangan proyek dan *loading man power*. Saat ini, kedua hal tersebut membutuhkan waktu yang relatif banyak karena kurangnya konsistensi masing-masing karyawan dalam hal pengisian kartu project. Kesibukan dalam bekerja merupakan faktor utama yang menghambat proses pengisian. Penelitian ini bertujuan untuk mencari sebuah *tool* yang tepat yang tidak memerlukan waktu banyak untuk melakukan *monitoring* proyek dan *loading man power* serta melakukan pembaharuan setiap harinya. Mengidentifikasi kendala-kendala dalam penggunaan kartu kanban dengan menggunakan 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*). Penggunaan AHP (*Analytic Hierarchy Process*) pada penelitian ini untuk mengidentifikasi *tools* mana yang tepat untuk digunakan. Hasil dari penelitian ini akan dijadikan usulan atau masukan bagi perusahaan dalam mengurangi waktu pembaruan proyek dan *loading man power*.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, didapatkan penyebab utama kurang tepat dan effisiennya penggunaan Kartu Kanban. Selanjutnya dengan melakukan uji u Mann-Whitney didapatkan enam kriteria signifikan atau cocok dalam penggunaan kanban elektronik (Kanboard) dan satu kriteria tidak signifikan atau kurang cocok dalam penggunaan kanban elektronik (Kanboard).

Kata Kunci: 5S, AHP, Kanboard, Uji U

ABSTRACT

PT EDC is a national company which capabilities in product development, testing, and making dies and mold especially for 2 wheels and 4 wheels of automotive spare parts. The biggest market of this company is an automotive parts manufacture (OEM or *Original Equipment for Manufacturer*) and replacement parts manufacture (REM or *Replacement Market*). A company where located in Greenland International Industrial Center (GIIC), Cikarang Pusat, is divided to four departments. Those are *Administration Department*, *Product Development Center Department*, *Central Facility Support Department*, dan *Dies and Mold Center Department*. Although has different duty, all departments still in the same vision and mission. *Testing and Laboratory Section* is a part of *Central Facility Support Department*.

Project and man power monitoring in Testing and Laboratory are still using project card and control board. Activities done by every engineer, technician, even operator are being watched in the form of project development rate and man power loading. Currently, these two forms take a lot of time because of inconsistent of employees in terms of filling the project card. Bustle in the workplace becomes the main factor that inhibiting the filling process. The purpose of this research is to find an exact tool which does not need much time for project monitoring and man power's loading. The problem in using kanban card has been evidenced by 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*). The use of AHP (*Analytic Hierarchy Process*) in this research is to identify the right tools to use. The identification results will be proposed or as input for the company in reducing project update time and loading man power.

Based on the data analysis, the use of kanban card are less appropriate and efficient. Furthermore, by using Mann-Whitney U-test, there are six criteria which are appropriate and one criteria inappropriate in using electronic kanban (Kanboard)

Keywords : 5S, AHP, Kanboard, U-test.